ISBN: 978-979-8389-25

PROSIDING

Seminar Nasional

DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-54
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DIES NATALIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNSRI

Tema:
Optimalisasi Potensi dan Penyelesaian Hambatan Hilirisasi Produk Pertanian untuk Meningkatkan Pasokan Pasar Domestik dan Internasional

Editor:
Arfan Abrar
Rinto
Dade Jubaedah
Henny Malini
Thirtawati

Palembang, 9 November 2017

Penyelenggara:
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke-54 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Palembang 9 November 2017
ISBN 978-979-8389-25-2

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-54 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tema:
Optimalisasi Potensi dan Penyelesaian Hambatan Hilirisasi Produk Pertanian untuk Meningkatkan Pasokan Pasar Domestik dan Internasional

Graha Pascasarja Unsri Palembang, 9 November 2017

Diterbitkan oleh:
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke-54 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Palembang, 9 November 2017
ISBN 978-979-8389-25-2

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-54 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tema:
Optimalisasi Potensi dan Penyelesaian Hambatan Hilirisasi Produk Pertanian untuk Meningkatkan Pasokan Pasar Domestik dan Internasional

Ketua : Dr. Rinto, S.Pi., MP
Reviewer : Prof. Dr. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc
Prof. Dr. Nurul Huda
Prof. Muhammad Winugroho, M.Sc., APU
Muhammad Iqbal Karana, S.T., MM., MH
Dr. Riswani, S.P., M.Si
Dr. Ir. Nura Malahayati, M.Sc
Dr. Indah Widiastuti, S.Pi., M.Si

Editor:
Dr. Arfan Abrar
Dr. Rinto
Dr. Dade Jubaedah
Henny Malini, M.Si
Thirtawati, M.Si

Disain Grafis & Tata Letak:
Thirtawati, M.Si
M. Arsy, M.Si
Tanbiyaskur, M.Si

ISBN : 978-979-8389-25-2
Cetakan pertama : Pertama, Februari 2018

Penerbit:
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

ISBN 978-979-8389-25-2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc i

KATA PENGANTAR KETUA PANITIA
Dr. Rinto, S.Pi, M.P ii

MAKALAH UTAMA

Proses Hilirisasi Komoditi Unggulan Daerah Penguat Kinerja Ekonomi Fundamental NKRI: Aktifkan SIDa Pemicu Nilai Tambah Aneka Hasil Usaha Warga Pedesaan
Prof. Fachrurrozie Sjarkowi, Ph.D *1*

Produk Hiliran Perikanan dan Peternakan Sebagai Bahan Anti-hipertensi, Anti-Oksidan, Anti-Kanker dan Anti-Mikroba untuk Pasar Domestik dan Internasional
Prof. Madya Dr. Nurul Huda *39*

Revitalisasi Peternakan Rakyat: Sapi Potong Optimalisasi Potensi dan Penyelesaian Hambatan Hilirisasi
Prof (Riset) Dr. M. Winugroho, M.Sc *47*

Optimalisasi Potensi Dan Penyelesaian Hambatan Hilirisasi Produk Pertanian Untuk Meningkatkan Pasar Domestik Dan Internasional
Muhammad Iqbal Karana, MM *49*

MAKALAH PENUNJANG

AGROEKOTEKNOLOGI

Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh untuk Estimasi Status Nitrogen Tanaman Pertanian
Jamin Saputra *53*

Uji Efikasi Herbisida Pra-tumbuh Indaziflam untuk Pengendalian Gulma pada Tanaman Batang Bawah Karet
Alchemi Putri Juliantika Kusdiana, Tri Rappani Febbiyanti *60*

Kebutuhan Air Bibit Tanaman Karet Klon PB 260
Andi Nur Cahyo, Sahuri *70*

ISBN 978-979-8389-25-2

Optimalisasi Potensi Tanah Ultisol Untuk Budidaya Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) Dengan Pupuk Organik
Novisrayani Kesmayanti, Ummi Kalsum 76

Studi Keberadaan Berbagai Jenis Penyakit, Hama dan Musuh Alaminya Pada Tanaman Padi organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Abu Umayah, Dessy Tri Astuti, Harman Hamidson, Effendy TA, Yulia Pujiastuti 84

Stabilitas Karet Viskositas Mantap Menggunakan Hidrazine Sebagai Bahan Pemantap Selama Penyimpanan
Afrizal Vachlepi 93

Respon Petani Terhadap Teknologi Budidaya Beberapa Varietas Krisan Di Kota Pagar Alam Sumatera Selatan
Dedeh Hadiyanti, Mahdalena, Tumarlan Thamrin 103

Analisis Kesuburan Tanah Pada Lahan Dataran Tinggi Untuk Budidaya Tanaman Kentang Di Kota Pagaralam Sumatera Selatan
Dedeh Hadiyanti, Johanes Amirullah, Agung Prabowo 112

Respon Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Media Tanah Pasang Surut pada Berbagai Komposisi Pupuk Organik
Evriani Mareza, Yursida, Ummi Kalsum, Kurnia Sefi Astati 117

Analisis Resistensi Progeni Hasil Persilangan Klon PB 260 X SP 217 Terhadap Penyakit Gugur Daun Corynespora
Fetrina Oktavia, Alchemi Putri Juliantika Kusdiana 125

Studi Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Padi pada Media Persemaian Terapung di Lahan Rawa Lebak
Firdaus Sulaiman, Astuti Kurnianingsih, Lia Mulyana 134

Program Penelitian untuk Mengembangkan Aksesi Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) yang Toleran Tanah Masam dan Memiliki Kadar Kualitas Protein Tinggi Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
E.S Halimi 141

Peran Biochar Sekam dan Kompos Jerami Padi terhadap Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L)
Iqbal Effendy, Merismon, Arwitasari 148

Pengaruh Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Tanaman Karet Belum Menghasilkan
J. Saputra, C.T. Stevanus 155

Penentuan Dosis Pupuk Untuk Budidaya Tanaman Jagung (*Zea Mays.L*) pada Tanah Ultisol di Kabupaten Ogan Ilir
Johanes Amirrullah, Agung Prabowo, M. Agust Nurwahyudi 163

Pengembangan Dan Produktivitas Varietas Unggul Baru Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Di Lahan Rawa Lebak Di Provinsi Jambi
Julistia Bobihoe, Jumakir, Endrizal 169

ISBN 978-979-8389-25-2

Kombinasi Pupuk Organik Cair Asal MOL dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Belum Menghasilkan
Lucy Robiartini, M Umar Harun, Wandha Randhika 177

Aplikasi Kompos Gamal dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah(*Allium ascalonicum* L.)
Maria Fitriana, Erizal Sodikin, A. Romy Ramadhani 186

Tajuk dan Hasil Tanaman Kelapa Sawit pada Lahan Gambut Berparit Tertutup Dengan Pupuk RP
Marlina, Dwi Putro Priadi, Mery Hasmeda, Renih Hayati 194

Produksi dan Karakter Fisiologi Beberapa Klon Karet pada Awal Buka Sadap
Martini Aji, Eva Herlinawati 200

Penambatan Karbon Tanaman Kelapa Sawit pada Tanah Ultisol, Musi Rawas Utara
Ria Puspa Sari, Muh Bambang Prayitno, Dwi Setyawan 209

Kelimpahan Laba-Laba dan Serangga Predator pada Tajuk Padi yang Diaplikasikan berbagai Dosis *Bacillus thuringiensis*
Siti Herlinda, Nanda Nuryani Sinaga, Harman Hamidson, Erise Anggraini 214

Teknologi Eksisting Pemanfaatan Tankos Sawit Sebagai Media Pertumbuhan Jamur Merang Di Kabupaten OKI
Sri Harnanik, Renny Utami S, Yeni Eliza M 226

Pengembangan Tanaman Padi Varietas Inpari Dan Inpara Di Kelompok Penangkar Benih Pada Dua Lokasi Di Provinsi Sumatera Selatan
Suparwoto, Waluyo, Priatna Sasmita 234

Keragaan Pertumbuhan Jagung Varietas Unggul Baru Di Desa Taraman Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan
Suri Emma, I Ketut Warken Edi, Suparwoto 242

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (*BrassicaOleraceaVar. Botrytis* L.).
Susilawati, Muhammad Ammar, Ria Hari Ani 249

Pertumbuhan, Kemampuan Bertahan dan Uji Antagonis Patogen Kanker Batang Tanaman Karet
Tri Rappani Febbiyanti, Alchemi Putri Juliantika Kusdiana 256

Peranan Varietas Unggul Padi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Lahan Lebak Provinsi Sumatera Selatan
Waluyo, Suparwoto 266

ISBN 978-979-8389-25-2

Pengaruh Berbagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Vera* Linn.) 277
Yernelis Syawal, Yakup, Dede Ifantri

Penambahan Tepung Daging Keong Mas pada Perbanyakan *Bacillus thuringiensis* dan Dampaknya Terhadap Kelimpahan Arthropoda di Pertanaman Sawi Caisim 287
Yulia Pujiastuti, MI Sagita, Harman Hamidson, Effendy, Suparman

SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Aliran Informasi Pemasaran Pada Petani Kacang Tanah Kabupaten Bangkalan 293
Dwi Ratna Hidayati

Kajian Kesiapan Kelembagaan Kelompok Tani Mangga Gedong Gincu Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas 299
Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo, Yayat Sukayat

Analisis Nilai Tambah Pengolahan "Kerdak" Ikan Nila Di Desa Surodadi Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 309
Eko Wahyu Prasetyo, Nila Suryati, May Shiska Puspitasari

Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Aren terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Terap Mulia Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan 317
Endang Lastinawati, Juwita Zuria Pradanti, Fifian Permatasari

Nilai Tambah Produk Fruit Leather Buah Tropika Eksotik Madura 324
Elys Fauziyah

Pola Pemasaran Bahan Olah Karet melalui Saluran Tradisional dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani (Kasus di Desa Lalang Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin) 330
Laila Husin, Mirza Antoni, Muhammad Arbi, Septian Heryati

Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Keberhasilan Kelompok Pemasaran Bersama Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Di Kabupaten Kuantan Singingi 339
Meli Sasmi, Mahrani, Haris Susanto

Saluran Pemasaran Dan Struktur Pasar Gula Aren 346
Merie Anjasari, Zaini Amin, Nila Suryati

Persepsi Petani Dalam Pelaksanaan Program-ProgramPembangunan PertanianDi Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir 353
Nukmal Hakim, Marwan Sufri, Henny Malini, Selly Oktarina

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mangga dalam Menggunakan Teknologi *Off Season* di Kabupaten Cirebon 364
Rani Andriani Budi Kusumo, Elly Rasmikayanti, Gema Wibawa Mukti, Sri Fatimah, Bobby Rachmat Saefudin

ISBN 978-979-8389-25-2

Peluang dan Tantangan Hilirisasi Produk Hasil Hutan Bukan Kayu: Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat
Sri Lestari, Bambang Tejo Premono 373

Tantangan Penyuluhan Produk Pertanian Unggulan: Kasus Petani Mangga Desa Greget, Kabupaten Cirebon
Sri Fatimah, Elly Rasmikayanti, Rani Andriani Budi Kusumo, Gema Wibawa Mukti, Bobby Rachmat Saefudin 381

Kinerja Bisnis Jamu Tradisional Madura di Kabupaten Pamekasan-Madura
Teti Sugiarti, Setiani 389

Determinasi Produktivitas Waktu Luang Petani Padi untuk Kerajinan Purun di Lahan Gambut
Elisa Wildayana, Dessy Adriani, Maryati Mustofa Hakim, Maryanah Hamzah, Nursittah, Fitri Lestari, Reszki Oktavia 397

TEKNOLOGI PERTANIAN

Kadar Air Dan Rendemen Ekstrak Dan Kandungan Fitokimia Tumbuhan Rawa Kiambang (*Silvinia Molesta*)
Ace Baehaki, Shanti Dwita Lestari, Dwi Inda Sari, Rinto, Herpandi, Amalia Anggraini, Reki Pratama 406

Pengembangan Produk Bubuk Buah Mangga (*Mangifera indica L)* Instan Skala UMKM
Sri Agustini, Hanifatul Islamiati, Patoni A. Gafar 410

Karakteristik Bubuk Kunyit Putih Dalam Pengeringan Oven
Anggun Tiara Kasih, Gatot Priyanto, Budi Santoso 419

Irigasi Mikro Menggunakan Berbagai Media Tanam Organik untuk Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.)
Arjuna Neni Triana, Rahmad Hari Purnomo, Sriyanto 437

Karakteristik Kimia Dan Organoleptik Laksa Instan Kering Dengan Penambahan Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*)
Febriani, Nura Malahayati, Filli Pratama 448

Pengaruh Introduksi Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) Terhadap Karakteristik Getuk Singkong Instan
Hermi Susi Yanti, Gatot Priyanto, Umi Rosidah 459

Pemanfaatan Kulit Buah Naga Super Merah (*Hylocereuscostaricensis*) sebagai Pewarna Alami Sosis Ayam
Indria Purwantiningrum, Novita Wijayanti, Lutfia Hanim, Devita F. Toufani 482

Pengkajian Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi Berbasis Tanaman Pangan Di Provinsi Jambi
Jumakir, Kamalia M, Julistia Bobihoe 489

ISBN 978-979-8389-25-2

Karakteristik Kimia dan Keamanan Pangan Ikan Tembakang (*Helostoma temminckii*) di Perairan Rawa Sumatera Selatan 499
Merynda Indriyani Syafutri, Friska Syaiful, Mirna Fitrani, Imfrantoni Purba

Isolasi dan Sporulasi Inokulum Tempe 506
Parwiyanti

Aktivitas Protease Inhibitor PlasmaDarah Ikan Patin Siam (*Pangasius hypopthalmus*) dan Belut (*Monopterus albus*) Terhadap Enzim Tripsin 514
Rodiana Nopianti, Herpandi, Dian Ade Putri

Pengaruh Jenis Ubi Jalar, Suhu Dan Lama Penyimpanan Terhadap Karakteristik Pasta Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) 521
Sharmila Yosi, Gatot Priyanto, Umi Rosidah

Pemanfaatan Sorgum Sebagai Bahan Pencampur Kedelai Dalam Industri Tempe 536
Sutejo, May Shiska Puspitasari

Penerapan Teknologi Pasca Panen Jagung di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir 542
Yeni Eliza Maryana, Bunaiyah Honorita, Yustisia

Pengaruh Penambahan Sari Buah Mangga Dan Susu Skim Terhadap Karakteristik Fisik, Kimia, Mikrobiologi, Dan Sensoris Yogurt Kedelai 549
Yunita Harahap, Agus Wijaya, Tri Wardani Widowati

PERIKANAN

Penggunaan Probiotik Pada Pakan dengan Fermentasi Untuk Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis* Sp.) Di Desa Muara Penimbung Ulu, Indralaya, Ogan Ilir 565
Azmi Afriansyah, Ade Dwi Sasanti

Kajian Sistem Tata Niaga Ikan Air Tawar Di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan 571
Cynthia Aprita Sari, Rinto, Dwi Inda Sari

Populasi Bakteri, Efisiensi Pakan, Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila Yang Diberi Pakan Bersinbiotik 577
Devi Craselly Sihombing, Ade Dwi Sasanti, Mohamad Amin

Karakteristik Ikan Kembung (*Rastrellinger spp.*) Asap Dengan *Edible Coating* Kitosan 584
Iffan Mahlahah, Sri Hastuti

Pengaruh Lama Waktu Pemberian Pakan Yang Mengandung Buah Mahkota Dewa Terhadap Imunitas Ikan Lele 592
Lili Suryati, Ade Dwi Sasanti, Mohamad Amin

ISBN 978-979-8389-25-2

Kajian Keamanan Dan Kualitas Rusip Bangka (Studi Kandungan Garam, Protein dan Peptida) 600
Rinto, Hafif Subarka

Optimalisasi Potensi Perikanan Lahan Rawa Melalui Hilirisasi Produk Perikanan Di Kabupaten OKI Sumatera Selatan 605
Riswani, M. Yazid

Profil Mutu Ikan Lele(*Clarias gariepinus*) Asap Yang Diintroduksi Dengan Gambir (*Uncaria Gambir* Roxb) 619
Selly Ratna Sari, Agus Wijaya, Rindit Pambayun, Sri Agustin

Penggunaan Air Kelapa (*Cocos Nucifera*) Dengan Konsentrasi Berbeda Untuk Maskulinisasi Ikan Cupang (*Betta Splendens*) 632
Superyadi, M. Syaifuddin, Sefti Heza Dwinanti

Perubahan Mutu Pindang Ikan Patin Tanpa Bahan Pengawet Selama Penyimpanan Dengan Melihat Derajat Keasaman (pH) 640
Yenny Sugiarti, Nursanty

PETERNAKAN

Perbedaan Dosis Pemberian Mikoriza Arbuskular Dan Biocharcoal Terhadap Pertumbuhan Tanaman Legum Pohon Indigofera Zollingeriana 645
Betty Herlina , Sutejo, Syarif Hidayatullah

Fertilitas Dan Daya Tetas Telur Beberapa Ayam Lokal Dengan Metode Perkawinan Inseminasi Buatan 652
Budiyanto F, Hesty N, Delly N, Risky CD

Karkas dan Potongan Komersial Ayam Merawang Umur 10, 12, dan 14 Minggu yang Dipelihara Dengan Pola Intensif 657
Budiyanto F, Hesty N, Ermizal, Human A

Pengaruh Kitosan Terhadap Bobot Lemak Abdomen Serta Kolesterol Darah Dan Daging Itik Tegal 665
Eli Sahara, Tuti Widjastuti, Rostita L Balia, Abun

Peningkatan Nilai Gizi Pakan Ternak Melalui Fermentasi Kombinasi Jerami Jagung Dan Jerami Kacang Tanah (Studi Kasus : Kebun Percobaan Kayuagung, OKI Sumatera Selatan) 671
Masito, Usman Setiawan

Pengaruh Pemberian Tanaman Titonia (*Tithonia diversifolia*) Fermentasi Dengan *Asfergillus ficuum* Terhadap Performa Ayam Broiler 677
Muslim

Evaluasi Manajemen Pakan Terhadap Performance Berat Lahir Sapi Brahman Di BPTU-HPT Sembawa 686
Natalia H, Irwanudin T.E, Budiyanto F, Widiastuti, S.N

ISBN 978-979-8389-25-2

Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Inseminasi Buatan Di Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan
Novia Qomariyah, Nining Suningsih *693*

Waktu Fermentasi Yang Berbeda Terhadap Kualitas Silase Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Dengan Mol Bonggol Pisang
Teguh Karyono, Hayatun Nofrida, Hadi Sulaiman *700*

DAFTAR PESERTA **709**

Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke-54 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Palembang, 9 November 2017
ISBN 978-979-8389-25-2

Determinasi Produktivitas Waktu Luang Petani Padi untuk Kerajinan Purun di Lahan Gambut

Determination of Leisure Time Productivity of Rice Farmers for Purun Handicraft on Peatlands

Elisa Wildayana[1*)], Dessy Adriani[1], Maryati Mustofa Hakim[1], Maryanah Hamzah[1], Nursittah[2], Fitri Lestari[2], dan Reszki Oktavia[2]
[1] Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan
[2] Alumni Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan
[*)]Penulis untuk korespondensi: Tel./Faks. +62-8127338950
Email: ewildayana@unsri.ac.id

ABSTRACT

The research aimed to determine the leisure time productivity of rice farmers for purun handicrafts in peatlands Kecamatan Pedamaran OKI South Sumatra. Sampling of respondents was purposively determined and field data were recorded using questionnaire. Data were analyzed using SPSS program with multiple linear equations. The research resulted that contribution of craft workers was determined by work experience, age, education, gender, marital status and the number of family dependents. The determinants of their productivity were married status, minimum education level of elementary school and number of family dependent ranged from 1-3 people/family. The range of the requirements should be met for their productivity to achieve an optimal value. The bottom-up approach of their development was the improvement of competitiveness; entrepreneurship training and access to information.

***Keywords**:Productivity, leisure time, rice farmers, purun, peatlands*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan produktivitas waktu luang petani padi untuk kerajinan purun di lahan gambut Kecamatan Pedamaran OKI Sumatera Selatan. Sampling responden ditentukan secara sengaja (purposive sampling) dan data lapangan direkam menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan progam SPSS dengan persamaan linier berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kontribusi tenaga kerja kerajinan purun ditentukan oleh pengalaman kerja, gender, umur, pendidikan, status nikah dan jumlah tanggungan keluarga. Faktor-faktor penentu terhadap produktivitas pengrajin adalah status keluarga harus sudah menikah, tingkat pendidikan minimal SD dan jumlah tanggungan keluarga berkisar 1-3 orang/keluarga. Kisaran persyaratan ini sebaiknya dipenuhi agar produktivitas pengrajin dapat mencapai nilai yang optimal.Pendekatan *bottom-up* pengembangan pengrajin purun adalah peningkatan daya saing; pelatihan wirausaha dan pemberian akses informasi.

Kata kunci: Produktivitas, waktu luang, petani padi, purun, gambut

PENDAHULUAN

Lahan gambut Pedamaran di Kabupaten OKI Sumatera Selatan merupakan lahan tipe fisiografi rawa lebak gambut yang tidak mendapat pengaruh air pasang baik dari pasang air sungai maupun pasang air laut. Lahan gambut ini terletak di daerah rawa gambut Talang Sepucuk yang termasuk dalam Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) Sungai Sibumbung –

ISBN 978-979-8389-25-2

Sungai Komering. Bagian terluas dari areal gambut ini terletak di Kecamatan Pedamaran Timur, Kecamatan Pedamaran, Kayuagung dan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Armanto *et al.,* 2016; 2017; Wildayana *et al.,* 2017a; 2017b).

Petani Pedamaran memanfaatkan lahan gambut ini untuk kegiatan pertanian padi dengan sistem sonor (Wildayana *et al.,* 2016). Akan tetapi karena sistem sonor banyak tergantung pada alam dan banyaknya faktor-faktor pembatas pada lahan gambut, maka petani hanya mampu menanam padi setahun sekali dan sebagian besar atau sedikit sekali melakukan perawatan terhadap tanaman padinya, misalnya pemupukan, pemberantasan hama penyakit, pembersihan gulma dan lain-lain (Yoesran *et al.,* 2014; Wildayana *et al.,* 2008a; 2008b). Oleh karena itu petani memiliki banyak waktu luang dalam berusaha tani, secara umum disimpulkan bahwa jumlah waktu luang petani sekitar 40-60% dari waktu bekerja petani, sekitar 30-35% digunakan untuk mengelola padi sonor dan sisa waktu untuk kegiatan lainnya (Wildayana dan Armanto, 2017; Mailiana dan Hayati, 2017). Banyaknya waktu luang ini, menyebabkan petani mencari alternatif pekerjaan untuk menambah pendapatan keluarga, antara lain melakukan kerajinan purun untuk membuat tikar purun. Kegiatan kerajinan ini merupakan pekerjaan sampingan yang telah dilakukan secara turun temurun dan mampu menambah pendapatan keluarga petani (Pangaribuan dan Silaban, 2017; Wahdah dan Amalia, 2016; Adriani dan Wildayana, 2015).

Produktivitas pengrajin purun adalah kemampuan pengrajin dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang pengrajin dapat dikatakan produktif jika pengrajin tersebut mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat. Faktor-faktor yang yang menentukan produktivitas pengrajin, antara lain (1) sikap kerja seperti kesediaan untuk bekerja, menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim; (2) keterampilan yang ditentukan oleh pendidikan dan latihan; (3) hubungan pengrajin dengan pimpinan kerajinan yang tercermin dalam usaha bersama; (4) manajemen produktivitas, yaitu manajemen yang efesien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas; (5) efesiensi tenaga kerja, seperti perencanaan pengrajin dan tambahan tugas, (6) kewiraswastaan, yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha dan lain-lain.Adapun hal-hal yang dinilai atas diri pengrajin adalah hal-hal yang dapat mendorong produktivitas atau prestasi kerja setiap pengrajin seperti kesetiaan atau loyalitas pegawai, kejujuran, kepemimpinan, kerja sama, dedikasi dan partisipasi pengrajin didalam perusahaan.

Setiap faktor penentu produktivitas adalah saling mempengaruhi dalam peningkatan produktivitas baik langsung maupun tidak langsung. Pendidikan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan tepat. Latihan dan membentuk dan meningkatkan keterampilan kerja, sehingga tingkat produktivitas kerja pengrajin akan semakin tinggi. Pengukuran produktivitas merupakan pengukuran terhadap prestasi kerja pengrajin, yaitu suatu sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seseorang pengrajin telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Pengukuran atau penilaian produktivitas pengrajin mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap pengrajin, apakah baik, sedang, atau kurang.

Manfaat pengukuran produktivitas bagi kerajinan purun adalah untuk mengetahui keterampilan dan kemampuan setiap pengrajin secara rutin, sebagai dasar perencanaan untuk penyempurnaan kondisi kerja, peningkatan mutu dan hasil kerja sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan pengrajin seoptimal mungkin. Hal ini digunakan untuk menetapkan tindakan kebijakan selanjutnya.

Manfaat pengukuran produktivitas bagi pengrajin adalah pengrajin dapat mengetahui setiap kemampuannya melalui nilai yang kurang, cukup atau baik. Dengan mengetahui kekurangan-kekurangannya berarti pengrajin dapat memperbaikinya untuk waktu yang akan datang. Dengan pengukuran produktivitas berarti para bawahan mendapat perhatian atasan, sehingga mendorong bawahan untuk lebih bergairah dalam bekerja, asalkan proses pengukurannya jujur dan objektif serta ada tindak lanjutnya. Tindak lanjut pengukuran ini

ISBN 978-979-8389-25-2

memungkinkan pengrajin untuk dipromosikan, dikembangkan atau upah sebagai balas jasanya (kompensasi) dapat ditingkatkan. Sehubungan permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan produktivitas waktu luang petani padi untuk kerajinan purun di lahan gambut Kecamatan Pedamaran OKI Sumatera Selatan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilakukan di lahan gambut Talanng Sepucuk Pedamaran pada bulan Juli sampai September 2017. Sampling respondent ditentukan secara sengaja (purposive sampling) dan data lapangan direkam menggunakan kuisoner. Sasaran respondent adalah wanita tani yang bermukim dan berusahatani di lahan gambut pedamaran.

Data primer yang direkam antara lain karakteristik responden, meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status nikah, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, dan HOK (hari orang kerja). Jenis dan jumlah produksi yang dibuat, waktu yang diperlukan untuk menghasilkan satu jenis produk tertentu, total produksi kerajinan purun per bulan, biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk dan lain-lain. Data diolah dengan program SPSS version 21. Produktivitas parsial dihitung berdasarkan ouput dibagi waktu total bekerja untuk menghasilkan sesuatu, sedangkan untuk mengetahui determinasi produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan digunakan model sebagai berikut:

$$\text{Model: } Y = b_o + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Y = Pendugaan produktivitas tenaga kerja
bo = Konstanta
b_1 = Koefisien regresi peubah pengalaman kerja
b_2 = Koefisien regresi peubah jenis kelamin
b_3 = Koefisien regresi peubah umur
b_4 = Koefisien regresi peubah pendidikan
b_5 = Koefisien regresi peubah status nikah
b_6 = Koefisien regresi peubah jumlah tanggungan keluarga
X_1 = Faktor jenis pengalaman kerja
X_2= Faktor jenis kelamin
X_3 = Faktor jenis umur
X_4= Faktor jenis pendidikan
X_5= Faktor jenis status nikah
X_6 = Faktor jumlah tanggungan keluarga

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor di atas pada produktivitas pengrajin, maka dilakukan analisis varian, dan apabila berpengaruh signifikan dilanjutkan dengan uji t untuk melihat pengaruh partsial dari setiap faktor yang mempengaruhi produktivitas pengrajin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Tenaga Kerja Kerajinan Purun

Karakteristik responden dianalisis dari parameter penting sumberdaya manusia, antara lain pengalaman kerja, gender, umur, pendidikan, status nikah dan jumlah tanggungan keluarga. Parameter ini merupakan parameter-parameter penting yang muncul di lapangan untuk dianalisis. Hasil pengamatan karakteristik kerajinantikar purun dilihat dari parameter pengalaman, gender, umur, pendidikan, status nikah dan jumlah tanggungan keluargadapat disajikan pada Tabel 1.

Parameter Pengalaman Kerja. Masa kerja para pengrajin yang dominan berkontribusi pada kerajinan purun adalah antara 11-20 tahun, hal ini selaras dengan umur pengrajin yang dominanmenggeluti dibidang kerajinan berkisar 26-45 tahun, sedangkan yang paling sedikit adalah masa kerja 1-5 tahun atau pengrajin yang sudah sangat berpengalaman dengan masa kerja > 26 tahun, kedua kelompok ini haya mampu berkontribusi secara berurutan sebesar 14,01-14,36%.

ISBN 978-979-8389-25-2

Tabel 1. Kontribusi dan produktivitas tenaga kerja kerajinan purun

No	Parameter	Uraian	Kontribusi rata-rata (%)	Produktivitas rata-rata (lembar tikar/orang/hari)
1	Pengalaman kerja (tahun)	1-5	14,01	0,16
		6-10	16,87	0,18
		11-15	18,56	0,24
		16-20	18,88	0,27
		21-25	17,32	0,30
		>26	14,36	0,35
2	Gender	Perempuan	100	0,25
		Laki-laki	0	0,00
3	Umur (tahun)	15-25	41,78	0,20
		26-35	24,65	0,27
		36-45	27,32	0,31
		46-55	10,11	0,29
		>56	3,86	0,28
4	Pendidikan	SD	49,75	0,24
		SMP	30,93	0,32
		Tidak tamat SD	19,32	0,23
5	Status nikah	Nikah	100,00	0,25
		Belum nikah	0,00	0,00
6	Tanggungan keluarga	>3 orang	50,51	0,26
		1-2 orang	41,62	0,27
		Tidak ada	7,87	0,27

Sumber: Hasil survey lapangan (2017).

Parameter Gender. Kerajinanpurun adalah didominasi oleh jenis kelamin perempuan (100%), hal ini disebabkan kerajinan anyaman purun dapat dilakukan tanpaharus meninggalkan rumah terlalu jauh, selain itu proses penganyaman purun menuntut keterampilan yang tinggi, ketekunan,kesabaran dan ketelitian yang tinggi dari pengrajin. Bahan baku tanaman purun diperoleh secara mudah oleh pengrajin dan sebagian besar pengrajin melakukan pencarian sendiri ke ladang purun di lahan gambut sesuai dengan keinginan pengrajin. Lahan gambut tersebut dimiliki oleh pemerintah, tumbuhan purun yang tumbuh liar di pedesaan, sehingga tumbuhanpurun dimanfaatkan para pengrajin sebagai bahanbaku untuk membuat kerajinan karena tidak adayang melarang mengambil bahan baku sesuai keinginan para pengrajin.

Papameter Umur. Kontribusiumur terbesar sebagai pengrajin (41,78%) adalah pada selang umur 15-25 tahun, diikuti oleh umur 26-45 tahun dan kontribusi terkecil diberikan oleh kelompok umur > 56 tahun, yaitu sebesar 3,86%. Besarnya kontribusi umur 15-25 tahun menggambarkan bahwa telah terjadiregenerasi dari pengrajin purun yang dilakukansecara turun temurun, dengan keterampilanpengrajin yang cukup mapan dapat memudahkanuntuk memberikan motivasi kepada pengrajin muda (pemula) untukmendalami mengolah kerajinan purun. Tingginya kontribusi umur 15-25 tahun ini juga berarti ada kencenderungan kemudahan untuk menerima inovasi-inovasi baruberupa penerapan teknologi sederhana, sehinggauntuk meningkatkan kreativitas mengolah kerajinansemakin mudah dilaksanakan. Inovasi-inovasibaru ini diperlukan untuk meningkatkan kemajuan produk kerajinan dan dapat menambah pendapatan pengrajinyang lebih besar dibandingkan dengan membuatkerajinan hanya biasa saja tanpa ada kreasi. Kreasi baru dengan inovasi yang lebih beragam akan bernilai tinggi dimata konsumen karena kreativitas dan inovasi ini dapat memikatkonsumen untuk membelinya.

Parameter Pendidikan. Kontribusi pengrajin menuruttingkat pendidikan SD dengan nilai sebesar 49,75% dan SMP berkontribusi sebesar 30,93% dan tidak tamat SD sebesar

ISBN 978-979-8389-25-2

19,32%. Jadi tingkat pendidikan minimum sebaiknyaadalah tamat SD/sederajat. Hal inimenunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat pedesaan adalah rendah dan masih mungkin untuk ditingkatkan. Dengan pendidikan yang memadai, maka pengrajin purun dapat mengembangkan ilmu pengetahuandan teknologi yang dimaksudkan untuk melatih parapengrajin purun untukmembuat kerajinan yang lebih bernilai tinggi denganmemberikan inovasi, keterampilan dan kreasi dariproduk kerajinan purun tersebut, sehingga keterampilan pengrajin meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerajinan yangmereka buat.

Parameter Status Nikah. Komposisi responden menurut status nikahberkontribusi sebesar 100%, makadapat diartikan bahwa pengrajin seluruhnya adalah nikah diartikan bahwa kerajinan purun merupakanmata pencaharian alternatif selain bertani, bekerjauntuk menambah pendapatan keluarga, tanpa harusmeninggalkan keluarganya (keluar rumah) terutamabagi kaum perempuan yang sudah berkeluarga,dan umumya memang pengrajin purun ini adalahperempuan. Dengan menikah, maka tanggung jawab ekonomi keluarga semakin meningkat, tanggungjawab ini tidak hanya dibebankan kepada kepala keluarga saja, melainkan juga perempuan dapat ikut serta aktif berparsipasi dengan cara menganyam purun menjadi tikar.

Parameter Jumlah Tanggungan Keluarga. Jumlah tanggungan sebesar > 3 orang/keluarga mampu berkontribusi sebesar 50,51%, jika jumlah tanggungan 1-2 orang/keluarga berkontribusi 41,62%, dan yang tidak memiliki tanggungan keluarga ternyata hanya berkontribusi sebesar 7,87%. Jumlah tanggungan keluarga ini berkaitan dengan beban yang dipikul keluarga tersebut, secara umum semakin berat tanggungan keluarga, maka kontribusi pengrajin juga semakin meningkat guna memenuhi kebutuhan keluarga tersebut. Jadi sebaiknya jumlah tanggungan minimal 1-3 orang dalam satu keluarga agar kontribusi penganyam purun dapat ditingkatkan.

Kontribusi Produktivitas Tenaga Kerja Kerajinan Purun

Kontribusi produktivitas tenaga kerja kerajinan purun dapat dianalisis dari aspek pengalaman kerja, gender, umur, pendidikan, status nikahdan jumlah tanggungan keluarga. Hal ini merupakan parameter-parameter penting yang muncul di lapangan untuk dianalisis dan dapat disimpulkan pada Tabel 1.

Parameter Pengalaman Kerja. Kontribusi produktivitas tenaga kerja kerajinan purun tertinggi (0,35 lembar tikar/orang/hari) dicapai oleh tenaga kerja yang paling berpengalama (> 26 tahun), dan terendah ditunjukkan oleh tenaga kerja yang berpengalaman kerja terendah (1-5 tahun). Semakin tinggi pengalaman kerja sebagai tenaga kerja kerajinan purun, maka semakin tinggi produktivitas yang dihasilkan. Hal ini disebabkan bahwa tenaga kerja yang sangat berpengalaman dapat bekerja lebih efisien dan lebih efektif, sehingga produtivitas yang dicapai akan semakin tinggi.

Parameter Gender. Seluruh tenaga kerja kerajinan purun berjenis kelamin perempuan, oleh karena itu produktivitas rata-rata berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh kaun perempuan, yaitu sebesar 0,25 lembar tikar/orang/hari. Oleh karena itu, segala jenis pelatihan mengenai kerajinan purun seharusnya dikonsentrasikan hanya pada kaum perempuan saja.

Parameter Umur. Kontribusi produktivitas tenaga kerja kerajinan purun berdasarkan umur yang tertinggi dicapai oleh kisaran umur 36-45 tahun dengan produktivitas 0,31 lembar tikar/orang/tahun, sedangkan yang terendah ditunjukkan oleh kisaran umur 15-25 tahun, yaitu sebesar 0,20 lembar tikar/orang/hari. Walaupun usia muda belum mencapai produktivitas tertinggi, akan tetapi perbedaan produktivitas dengan kisaran umur 36-45 tahun tidak terlalu tinggi. Hal ini berarti proses regenerasi ketrampilan kerajinan purun sudah berjalan dengan sempurna dan hanya perlu penambahan latihan saja untuk meningkatkan variasi produk dan manajemen kerajinan purun.

Parameter Pendidikan. Pengrajin tradisional adalah pengrajin yangmengandalkan pengetahuan yang sudah turuntemurun dengan jenis produk yang tidak banyakvariasi (hanya

ISBN 978-979-8389-25-2

tikar saja). Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, ternyata sejakzaman penjajahan sampai sekarang, ternyata tidak banyak perubahan dalam pola kerajinan purun tersebut.Bahkan dalam dua puluh tahun terakhir, jenis kerajinan purun sudah banyak tersaingi oleh tikar plastic yang lebih murah harganya.Sebenarnya sudah pernah dilakukanpenyuluhan dan pelatihan, baikmodel/desain maupun cara menganyam, tetapikarena keterbatasan pengetahuan dan daya serap masyarakat serta kesulitan pemasaran tikar, maka usaha pengrajian purun ini tidak berkembang, sehingga parapengrajin tersebut kembali ke pola lama, yaitu pembuatan tikar purun saja, karena jenis produkini lebih mudah pemasarannya secara lokal. Selain itu, semakin baik pendidikan para tenaga kerja kerajinan purun, maka produktivitas yang dihasilkan akan semaikin tinggi, yaitu sebesar 0,32 lembar tikar/orang/hari untuk yang berpendidikan SMP keatas.

Parameter Status Nikah.Produktivitas rata-rata tenaga kerjakerajinan tikar purun berdasarkan status nikah ternyata produktivitas tertinggi dicapai oleh tenaga kerja kerajianan purun yang sudah menikah, yaitu sebesar 0,25 lembar tikar/orang/hari. Hal ini berarti setiap tenaga kerja yang sudah nikah rata-rata mampu membuat bakul purun sebanyak 0,25 lembartikar setiap harinya.

Satu lembar tikar purun memerlukan dua ikat purun kering(untuk yang tidak berwarna), sedangkan untuk tikaryang berwarna memerlukan 2½ikat purun kering. Jika dilihat dari cara pengambilan bahan baku,pengolahan bahan baku, keahlian menganyam dan model desain yang dibuat, maka pengrajin purun ini masih bersifat tradisional.

Pada musim panen padi keperluan tikar purun akan melonjak baikjumlah maupun harganya yaitu Rp 35.000-60.000,-/lembar, tetapi diluar kegiatan tersebutharga menjadi normal kembali, yaitu kurang dari Rp35.000,-/lembar. Bagi pedagang pengumpul setiapharinya mereka mampu menampung sejumlahlebih kurang 50-100 lembar dan menjual setiap minggu terutamapada hari pasar, baik pasar lokal dan pasar kota Palembang, Lampung dan lain-lain dengan jumlah 5-15 lembar tikar purun/hari.

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pengrajin Purun

Untuk mengetahui faktor-faktor yangmempengaruhi produktivitas tenaga kerja(pengrajin) kerajinan purun, maka diadakan analisisregresi linier sederhana berganda dengan programStatistik berdasarkan pendugaanfungsi produktivitas tenaga kerja kerajinan purundengan variable bebas umur, jenis kelamin, statusnikah, pengalaman kerja, tingkat pendidikan,dan jumlah tanggungan dalam keluargaDari hasil analisis regresi linier bergandadidapat fungsi regresi dengan model:

$$Y= 156.101,05–3,73X_1 – 140.120,51X_2– 21,22X_3 + 38,77X_4 + 41,48X_5 +29,11X_6$$

Dari persamaan regresi linier berganda ini dapatdijelaskan bahwa:

- b_0 = Konstanta = 156.101,05. Ini berarti jika $X_1=X_2=X_3=X_4=X_5=X_6=0$, maka nilai Y menjadi sebesar 156.101,05
- b_1 = – 3,73. Hal ini berarti jika X_2, X_3, X_4, X_5 dan X_6konstan, maka kenaikan X_1 (pengalaman kerja) sebesarsatu satuan akan menyebabkan kenaikan Ysebesar – 3,731 kali
- b_2 = – 140.120,51. Hal ini berarti jika X_1, X_3, X_4, X_5 dan X_6konstan, maka kenaikan X_2 (jenis kelamin) untuk laki-laki sebesarsatu satuan akan menyebabkan kenaikan Ysebesar – 140.120,51 kali
- b_3 = –21,22. Hal ini berarti jika X_1, X_2, X_4, X_5 dan X_6konstan, maka kenaikan X_3 (umur) sebesarsatu satuan akan menyebabkan kenaikan Ysebesar – 21,22 kali
- b_4 = 38,77. Hal ini berarti jika X_1, X_2, X_3, X_5 dan X_6konstan, maka kenaikan X_4 (tingkat pendidikan) sebesarsatu satuan akan menyebabkan kenaikan Ysebesar 38,77 kali
- b_5 = 41,48. Hal ini berarti jika X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_6konstan, maka kenaikan X_5 (status nikah) sebesarsatu satuan akan menyebabkan kenaikan Ysebesar41,484 kali

ISBN 978-979-8389-25-2

b_6 = 29,11. Hal ini berarti jika X_1, X_2, X_3, X_4, dan X_5 konstan, maka kenaikan X_6 (tanggungan keluarga) sebesarsatu satuan akan menyebabkan kenaikan Ysebesar 29,113 kali

Berdasarkan formula di atas, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor pendidikan (X_4),status nikah (X_5) dan jumlah tanggungan dalam keluarga (X_6)mempunyai kontribusi positif terhadap produktivitastenaga kerja kerajinan purun. Kontribusi yangterbesar adalah status nikah sebesar 41,48 kali, disusul kemudian oleh tingkat pendidikan sebesar 38,77 kali dan yang terakhir adalah faktorjumlah tanggungan dalam keluarga sebesar 29,11 kali. Tanpa adanya kontribusi dari faktor-faktor statusnikah, pendidikan dan jumlah tanggunganakan menyebabkan produktivitas tenaga kerjakerajinan purun menjadi sangat rendah. Sedangkanuntuk faktor-faktorumur, jenis kelamin (laki-laki),dan pengalaman kerja mempunyai nilai negatif yang berarti kontribusinya juga negatif.

Secara umum dapat dikatakan agar kontribusi pengrajin purun dapat ditingkatkan, maka status keluarga harus sudah menikah dengan tingkat pendidikan minimal SD dan jumlah tanggungan keluarga berkisar 1-3 orang/keluarga. Kisaran persyaratan ini sebaiknya dipenuhi agar produktivitas pengrajin dapat mencapai nilai optimal.

Berdasarkan hasil analisis varian dengan menggunakan uji F, membuktikan bahwa faktor-faktor pengalaman kerja, jenis kelamin, umur, pendidikan, status nikah dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadapproduktivitas tenaga kerja kerajinan purun (Tabel 2).

Tabel 2. Analisis varian dengan menggunakan uji F

Sumber keragaman	db	JK	KT	F_{hitung}	P_{level}	F_{tabel}	
						5%	1%
Regresi	6	10586712	1774532	7,897	0,000021	2,39	3.21
Residu	44	75961129	224345				
Total	50	18193629					

Ket : db (derajat bebas); JK (jumlah kuadrat); KT (kuadrat tengah); P_{level} (probability)
Sumber: Hasil analisis statistik (2017).

Jika dianalisis bahwa tingkat probability menunjukkan nilai sebesar 0,000021 dengan nilai F_{hitung} sebesar 7,897 > F_{tabel} pada level 1%, ini berarti tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dan berpengaruh sangat signifikan. Hal ini berarti faktor-faktor (pengalaman kerja, jenis kelamin, umur, pendidikan, status nikah dan jumlah tanggungan keluarga) memiliki hubungan yang sangat erat dan berpengaruh sangat nyata terhadap produktivitas tenaga kerja pengrajin purun.

Model regresilinier berganda tersebut dapat digunakan untuk memprediksi tingkat produktivitas tenaga kerja kerajinan purun di lokasi penelitian. Akan tetapi apabila dilakukan uji t terhadap koefisien regresisecara parsial untuk mengetahui faktor-faktor yangberpengaruh signifikan terhadap produktivitas, ternyata tidak ada variableyang berpengaruh signifikan terhadap produktivitastenaga kerja kerajinan purun secara parsial. Akan tetapi secara berurutanfactor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan purun adalah adalah pendidikan, umur, jumlah tanggungan, pengalamankerja dan status nikah.

Pendekatan *Bottpm-Up* Pengembangan Pengrajin Purun

Pemerintah Daerah berupaya untuk mempertahankan dan melestarikan usaha ini, melalui pemberian akses di bidang permodalan, pelatihan, pemasaran, mengikutsertakan pameran kerajinan nusantara. Akan tetapi usaha ini masih belum maksimal karena masih berjangka pendek, belum menyentuh akar sebenarnya, yaitu masalah kemiskinan. Usaha kerajinan ini belum diorganisir dengan baik, dan belum dikelola secara profesional, walaupun usaha ini secara tidak langsung sudah banyak memberikan manfaat bagi

ISBN 978-979-8389-25-2

pendapatan keluarga, seperti mampu menyekolahkan anak meski terbatas, dan menjadikan pendapatan rumahtangga untuk membiayai kesehatan dan lain-lain.

Akan tetapi masalah kemiskinan masih menjadi persoalan serius masyarakat Pedamaran. Untuk itu perlu adanya pembinaan dan pelatihan agar produk yang dihasilkan tidak hanya sebatas tikar saja, tetapi menghasilkan produk yang lebih variatif dan kreatif, seperti tempat tisue, tempat sampah, tempat nasi, alas gelas (tatakan), dan produk kreatif lainnya. Kalau ini bisa dilakukan dengan sungguh-sungguh terutama dukungan dari instansi terkait, seperti Dinas Peindustrian dan Perdagangan (Deperindag) niscaya hasilnya akan lebih bernilai dan lebih bermanfaat sehingga masalah kemiskinan dapat diatasi. Berdasarkan hasil penelitian lapangan, ternyata dalam upaya pendekatan bottom-up pengembangan kerajinan purun di kawasan gambut dapat dikaji dari aspek, antara lain pengembangan daya saing; dan akses informasi.

1. Daya saing

Untuk meningkatkan pertumbuhan dan pendapatan pengrajin purun adalah dengan cara peningkatan daya saing. Daya saing adalah kemampuan perekonomian pengrajin purun dalam bersaing dengan usaha lainnya. Terdapat 4 (empat) faktor utama yang mempengaruhi daya saing pengrajin purun, antara lain:

1) Permintaan domestik dan nasional, mengetahui permintaan domestic dan nasional akan mampu membantu pengrajin untuk memenuhi permintaan tersebut. Sejalan dengan itu, maka inovasi dan teknologi akan ikut berkembang.
2) Sumberdaya, bagaimana kesediaan bahan baku (purun) dan SDM untuk pembuatan tikar, pengetahuan, modal dan infrastruktur. Ketersediaan tersebut menjadi penentu untuk pengembangan pengrajin purun.
3) Strategi. Struktur dan persaingan, yaitu bagaimana unit-unit usaha dapat dibentuk, diaorganisasikan dan dikelola dan bagaimana tngkat persaingannya.
4) Keberadaan pengrajin purun, yaitu keberadaan industi pemasok dan industri pendukung, misalnya bagaimana pengadaan bahan pewarna.

2. Akses Informasi

Akses informasi adalah suatu sarana umum bagi pengrajin bagimana caranya untuk mendapatkan akses informasi mengenai harga, pemasaran, kekuasaan dan faktor-faktor pendukung lainnya. Kekuasaan disini diartikan sebagai kemampuan masyarakat pengrajin untuk memperoleh akses dan kesempatan untuk memperjuangkan hak-hak pengrajin. Informasi ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pengrajin yang diperoleh melalui diskusi kelompok, seminar, ceramah, dialog dan lain-lain, baik menggunakan media radio, televisi dan internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1) Kontribusi tenaga kerja kerajinan purun ditentukan oleh pengalaman kerja, gender, umur, pendidikan, status nikah dan jumlah tanggungan keluarga.
2) Faktor-faktor penentu terhadap produktivitas pengrajin adalah status keluarga harus sudah menikah, tingkat pendidikan minimal SD dan jumlah tanggungan keluarga berkisar 1-3 orang/keluarga. Kisaran persyaratan ini sebaiknya dipenuhi agar produktivitas pengrajin dapat mencapai nilai yang optimal.
3) Pendekatan *bottpm-up* pengembangan pengrajin purun adalah peningkatan daya saing; pelatihan wirausaha dan pemberian akses informasi.

ISBN 978-979-8389-25-2

UCAPAN TERIMA KASIH

Makalah ini merupakan bagian dari skim riset unggulan profesi dosen Universitas Sriwijaya, oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pendanaan untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada staf Fakultas Pertanian dan mahasiswa yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian baik di lapangan maupun di laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani D, E Wildayana. 2015. Integrasi Pertumbuhan Ekonomi dan Penciptaan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. Jurnal *Sosiohumaniora Unpad, Vol 18(3); 204-212, November 2015.*

ArmantoME, E Wildayana, MS Imanudin, H Junedi, Mohd. Zuhdi. 2017. Selected Properties of Peat Degradation on Different Land Uses and the Sustainable Management. Journal of Wetlands Environmental Managements. Vol 5(2); 14-22. July-December 2017.

Armanto ME, MS Imanudin, E Wildayana, H Junedi M Zuhdi. 2016.Managing Actual Problems of Peatsoils Associated with Soil Acidity. Sriwijaya Journal of Environment, Vol1(3); 58-63, December 2016.

Mailiana, D Hayati. 2017. Pengaruh Bauran Promosi terhadap Omzet Penjualan Produk Kerajinan Purun di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dinamika Ekonomi, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 10(1); 112-124, Maret 2017.

Pangaribuan W, R Silaban. 2017. Upaya Peningkatan Pendapatan Wanita Pengrajin Purun (*Eleocharis Dulcis*) di Kecamatan Perbaungan. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Vol 23(2); 309-314, April-Juni 2017.

Wahdah R, HS Amalia. 2016. Pengembangan Daya Saing Produk pada Sentra Kerajinan Purun di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Jurnal Spread, Vol 6(2); 89-99, Oktober 2016.

Wildayana E, MEArmanto. 2017. Agriculture Phenomena and Perspectives of Lebak Swamp in Jakabaring South Sumatra, Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (JESP). Vol 9(2); 156-165, November 2017.

Wildayana E, D Adriani, ME Armanto. 2017a. Livelihoods, Household Income and Indigenous Technology in South Sumatra Wetlands. Sriwijaya Journal of Environment, Vol. 2(1); 23-28, February 2017.

Wildayana E, MEArmanto, MS Imanudin, H Junedi. 2017b. Characterizing and Analyzing Sonor System in Peatlands. Journal of Wetlands Environmental Managements. Vol 5(2); 6-13. July-December 2017.

Wildayana E, MS Imanudin, H Junedi, M Zuhdi, ME Armanto. 2016. Parameters Affecting Household Income Diversity of Farmer's Tribes in South Sumatra Tidal Wetland. Sriwijaya Journal of Environment, Vol1(3); 47-52, December 2016.

Wildayana E, ME Armanto, N Rahmawati. 2008a. Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Lahan Pasang Surut (Pendekatan Multiplier Effect). Jurnal Habitat Vol. XIX (2): 159-168, Agustus 2008.

Wildayana E, ME Armanto, N Rahmawati. 2008b. Pengembangan Program Pola Usahatani Agribisnis Spesifik Lokasi di Lahan Pasang Surut. Jurnal Habitat Vol. XIX (3): 223-236, Desember 2008.

Yoesran M, Gunawansyah, A Agustina R. 2014. Usaha Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Kerajinan Purun. Jurnal Hutan Tropis, Vol 2(2); 176-188, Juli 2014.